

PEMBUDAYAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA JANJI DALAM RANGKA MENUMBUH KEMBANGKAN KARAKTER BANGSA

Syafaruddin

*Dosen Pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Agama Islam Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu Sumatera Utara
Email: Siagiansyafar@gmail.com*

Maysyaroh

*Dosen Pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Agama Islam Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu Sumatera Utara
Email: wahyuazharrit@gmail.com*

Wahyu Azhar Ritonga

*Dosen Pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Agama Islam Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu Sumatera Utara
Email: wahyuazharrit@gmail.com*

Abstract—Abstak

Dewasa ini, Penyalahgunaan narkoba yang semakin meningkat dan merajalela ditengah-tengah masyarakat khususnya desa Janji merupakan salah satu tempat wisata untuk masyarakat sekitar Labuhanbatu. Peneliti berkeyakinan melalui pembudayaan Pendidikan Agama Islam dengan metode penerapan melalui penyuluhan cenderung pada pencapaian nilai-nilai karakter sebagai pedoman bagi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan aktivitas yang berdampak berkenaan dengan penyalahgunaan narkoba. Krisis moral di kalangan masyarakat banyak dipengaruhi oleh penyalahgunaan narkoba sehingga mengakibatkan maraknya perilaku yang anti sosial, seperti; pemakaian narkoba, tawuran antar masyarakat, pencurian, pembunuhan dan penganiayaan. Menghadapi persoalan tersebut, maka dengan adanya Penelitian ini, diharapkan sangat membantu dalam mengatasi pengurangan penyalahgunaan bahaya narkoba, serta membentuk karakter masyarakat yang lebih baik dengan mengedepankan norma-norma agama yang memiliki posisi penting dalam membentuk karakter sehingga mereka menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik dan berkualitas

*Keywords—Pembudayaan, Pendidikan Agama, Menumbuh
Kembangkan Karakter.*

Abstract—Abstak

Today, drug abuse is increasing and is rampant in the midst of the community, especially the village of Janji which is one of the tourist attractions. Researchers try to teach Islamic Religious Education with the method of application through counseling tends to the achievement of character values as a guide for the community in carrying out activities that have an impact with regard to drug abuse. So do not be surprised, if many among the people who experience a moral crisis that is shown by the rise of anti-social behavior, such as; drug use, inter-community brawl, theft, murder and ill-treatment. Facing this problem, the existence of this research is expected to be very helpful in overcoming the reduction of the misuse of the dangers of drugs, as well as forming a better character of the community by promoting religious norms that have an important position in shaping character so that they become human beings who have good character and quality.

Keywords: *Information; Cultural; Religious; Drugs; Character Development.*

I. PENDAHULUAN

Penelitian dalam upaya mengatasi penggunaan Narkoba terus dilakukan untuk mencapai kesejahteraan bangsa Indonesia. Penggunaan Narkoba bertambah terus dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat “ Banyaknya pengguna narkoba di Indonesia jelas berbanding lurus dengan permintaan, layaknya hukum ekonomi¹. Telah banyak dilakukan penelitian untuk mengatasi agar dapat dengan baik diaplikasikan pada pengurangan penyalahgunaan barang Narkoba yakni dengan menjalankan fungsi community protector, yang mengawasi barang yang hendak masuk maupun keluar dari Indonesia. Pencegahan Narkoba sangat menarik untuk terus diteliti hal ini disebabkan karena memiliki peranan penting untuk kemajuan Bangsa Indonesia.

Permasalahan yang ditemukan dalam pencegahan Narkoba adalah upaya peningkatan Pengetahuan dan Informasi untuk memperkecil tingkat pengguna Narkoba. Karena itu, diupayakan cara untuk meningkatkan pengetahuan melalui penyuluhan dengan pendekatan scientific. berbagai cara dilakukan untuk memperoleh hasil yang baik dalam penanggulangan penyalahgunaan Narkoba yakni ancaman hukum untuk penyalah guna narkoba apalagi pengedar narkoba adalah Lembaga Kemasyarakatan². Stabilitas cara pencegahan Penyalahgunaan narkoba terus diupayakan walaupun sudah banyak pengedar dan pemakai narkoba yang ditangkap dan dipenjar³, tetapi peredaran dan pemakai narkoba sepertinya susah untuk dicegah dan ditanggulangi. Secara umum pencegahan penyalahgunaan narkoba didefinisikan sebagai suatu sikap dan perilaku yang menyimpang dari aturan sosial, adat, hukum dan agama. Sehingga dapat disimpulkan perbuatan yang bertentangan dengan hukum, agama, dan norma-norma masyarakat sehingga akibatnya dapat merugikan orang lain, mengganggu ketentraman umum dan juga merusak dirinya sendiri⁴.

Pendidikan Agama Islam ini dianggap cara yang paling menjanjikan untuk diaplikasikan pada penahan diri dalam upaya pencegahan penggunaan Narkoba. Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode pendekatan scientific akan dapat menyentuh tiga ranah, yakni sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) dengan proses penyuluhan yang demikian diharapkan hasil pengetahuan yang melahirkan masyarakat Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terperinci.

¹ Dadan, 2016.

² BNN, 2017.

³ Farras, 2015.

⁴ Masjkur. 2016, *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Vol. 5, No. 9, Edisi

Pendekatan pemberantasan penyalah guna narkoba yang akan diteliti ini dapat memberi kontribusi pada materi kuliah Penyiaran Agama Islam dalam aplikasi penanganan dalam mengatasi pengguna Narkoba baik pengedar dan pemakai untuk mewujudkan Indonesia Bebas dari Bahaya Narkoba.

II. LANDASAN TEORI

A. Pembudayaan Pendidikan Agama

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam sendi kehidupan manusia oleh karena itu proses pelaksanaan pendidikan diatur oleh Negara sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: “*Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan*”⁵

Berdasarkan tujuan nasional tersebut maka manusia Indonesia harus memiliki sikap (1) bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa; (2) berbudi pekerti yang luhur; (3) memiliki pengetahuan dan keterampilan; (4) sehat jasmani dan rohani; (5) kepribadian yang mantap dan mandiri; (6) mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Keenam sikap yang harus dikembangkan ini penulis akan membahas yang berkaitan dengan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mewujudkan sikap ini tentunya melalui pendidikan agama, dalam hal ini yang penulis maksudkan adalah pendidikan agama Islam.

M. Yusuf Al-Qardhawi menyatakan bahwa pendidikan Agama Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya yang meliputi akal, hati, jasmani, rohani, akhlak dan keterampilannya. Disisi lain Hasan Langgulung merumuskan pendidikan Islam adalah suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal didunia dan memetik hasilnya diakhirat⁶.

Generasi muda saat ini sebagai generasi milenial wajib dibekali dengan pendidikan agama dan diupayakan kiranya penanaman pendidikan agama tersebut membudaya dalam kehidupannya sehingga pendidikan agama tersebut menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupannya, proses pengamalan agama akan menjadi kebutuhan dalam hidupnya dan bukan menjadi beban bagi mereka. Hal ini dapat terjadi tentu

⁵ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II pasal 4.

⁶ Azyumardi Azra, 2003, *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Dirjen Dikdasmen, Depdiknas, Jakarta, hlm: 5.

dengan menggunakan berbagai metode yang arif dan ramah terhadap pemuda.

B. Menumbuhkembangkan Karakter

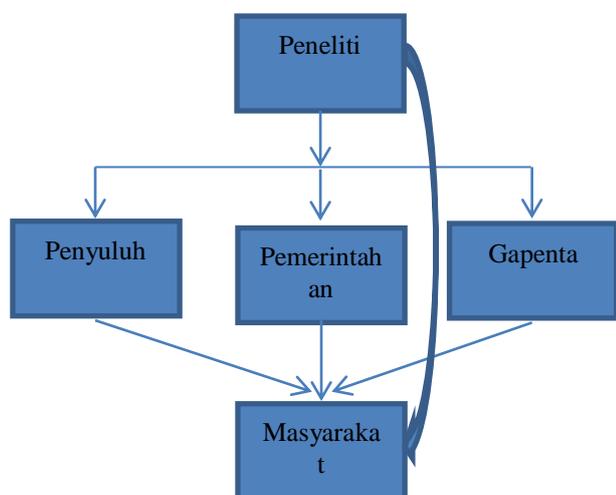
Dalam tujuan pendidikan nasional salah satunya adalah pengembangan sikap budi pekerti yang luhur. Pengembangan sikap budi pekerti yang luhur dikembangkan berdasarkan budaya masyarakat Indonesia yang beraneka ragam sehingga akan berkembang sesuai dengan potensi masyarakatnya. Potensi budi pekerti yang luhur dipadukan dengan pendidikan agama Islam yang mengembangkan akhlakul karimah berdasarkan syariat Islam. Kedua potensi ini dipadukan dengan baik sehingga menciptakan akhlak generasi bangsa Indonesia terbaik dimasa mendatang.

Sehingga dengan penambahan pengetahuan dan wawasan khususnya Ajaran Agama Islam akan tercipta akhlak mulia para remaja yang sekaligus dapat membentengi pengaruh yang dapat merusak akhlak atau moral remaja baik yang berasal dari dalam maupun diluar diri remaja. Pengaruh yang sangat berbahaya adalah kaitannya dengan penyalahgunaan obat-obat terlarang yang dikenal dengan istilah Narkoba.

C. Penerapan Penyuluh

Untuk membudayakan nilai Pendidikan Agama Islam kepada para remaja tidak terlepas dari peran penyuluh Agama Islam yang dibawah naungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten. Penyuluh mempunyai peran dalam mengatasi Narkoba, sehingga diperoleh alur pengembangan pengetahuan masyarakat terhadap bahaya narkoba baik dampak melalui agama dan peraturan- peraturan UUD negara Republik Indonesia. Alur tersebut dapat dilihat dalam gambar 1 dibawah ini.

Gambar 1. Alur Pengembangan Pengetahuan



Alur tersebut menggambarkan peran Penyuluh Agama kerjasama dengan pemerintah setempat dan organisasi yang membidangi masalah Narkoba untuk membimbing masyarakat terutama para generasi muda atau remaja sehingga menjadi remaja yang tangguh ditengah-tengah masyarakat dan menjadi pemimoin dimasa yang akan datang.

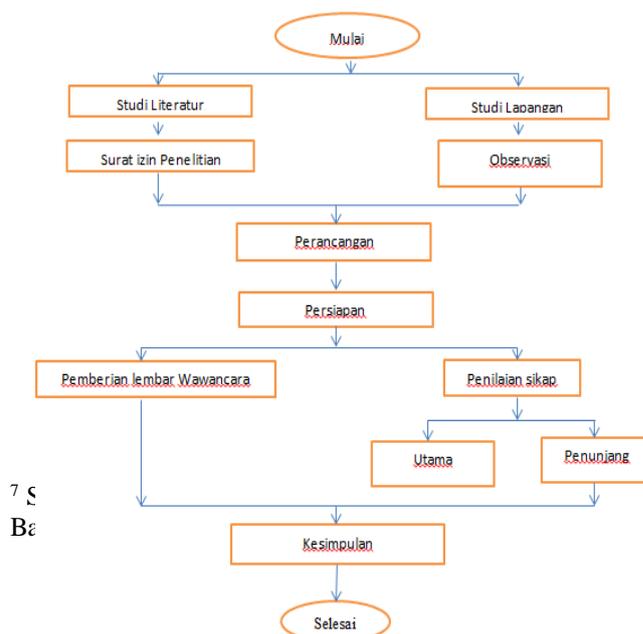
III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, disamping itu juga menggunakan Penulis mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia⁷. Tahapan penelitian ini yaitu reduksi data, display data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diawali dengan studi literature atau studi kepustakaan (*library research*) untuk memahami konsep setara teoritis kajian yang akan dibahas. Selanjutnya dilakukan studi lapangan (*survey*) sebagai penjajakan kemungkinan kesesuaian tempat kajian masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi dan wawancara. Sedangkan teknik penilaiannya dengan menggunakan penilaian sikap utama dan sikap penunjang.

Lokasi tempat penelitian adalah Desa Janji Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu. Hasil observasi, wawancara dan penilaian sikap selanjutnya dianalisis dan dari hasil analisis ditarik sebuah kesimpulan yang merupakan hasil penelitian. Alur penelitian dapat dilihat dalam gambit 2 dibawah ini.

Gambar 2. Diagram Penelitian



IV. HASIL PENELITIAN

1. Pembudayaan Pendidikan Agama Islam di Desa Janji.

Upaya untuk membudayakan Pendidikan Agama Islam di Desa Janji, Kecamatan Bilah Barat, kabupaten Labuhanbatu tidak terlepas dari peran Penyuluh Agama di daerah tersebut. Penyuluh Agama Islam di daerah tersebut dalam melaksanakan tugasnya bekerjasama dengan aparat pemerintah dan organisasi pemerhati masalah narkoba, sehingga menghasilkan pola baru untuk menciptakan alur pengembangan pengetahuan masyarakat Desa Janji yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi secara jasmani dan rohani melalui Pendidikan Agama Islam.

Suasana Desa Janji dengan masyarakat yang aman, damai dan rukun. Hasil dari Penelitian ini akan memberi kontribusi pada pemahaman masyarakat betapa pentingnya Pendidikan Agama Islam untuk pengembangan karakter yang baik, serta ketahanan diri untuk mengatasi permasalahan Narkoba. Dengan tercantumnya kata-kata beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam rumusan tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut menunjukkan bahwa pendidikan agama berperan langsung dalam usaha pencapaian tujuan untuk mengatasi permasalahan Narkoba yang menjadi musuh kita bersama. Dengan terus membudayakan kegiatan keagamaan yang positif akan mengurangi tingkat penyalahgunaan Narkoba terkhusus di Desa Janji.

Upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi masalah narkoba di desa tersebut dilakukan bekerja sama dengan pihak yang berkaitan untuk bersama mensinergikan dalam penyelesaian dan pemberantasan Narkoba untuk menciptakan generasi yang beriman dan berakhlak dan berbudi pekerti serta sehat jasmani dan rohaninya. Dari gambar bahwa Gapenta selaku organisasi sosial masyarakat yang membidangi penyuluhan narkoba ikut andil dalam mensosialisasikan terkait pandangan umum tentang bahaya narkoba bagi masyarakat khususnya bagi generasi muda penerus bangsa, penyuluh juga ikut serta dalam memberikan pandangan tentang bahaya narkoba⁵ dipandang dari sudut agama Islam serta tidak terlepas dari pemerintahan sebagai stakeholder yang lebih memahami dan mengetahui kondisi masyarakat setempat. Sehingga masyarakat semakin paham dan tahu bahaya narkoba baik dipandang dari sudut agama maupun dari UUD republik Indonesia.

2. Menumbuhkembangkan Karakter

Untuk menumbuhkembangkan karakter para remaja dengan menggunakan berbagai pendekatan misalnya melalui perkumpulan pemuda, pengajian remaja, kegiatan kegiatan yang dilakukan para remaja, memnyalurkan hobi para

remaja yang kesemuanya itu harus mendapat bimbingan dan pengawasan dari orang dewasa dalam hal ini termasuk Penyuluh Agama setempat.

Dengan mengadakan pendekatan kepada remaja mereka merasa diperhatikan sehingga mereka mempunyai keyakinan dan kekuatan untuk melaksanakan apa yang telah dipelajarinya, yang akhirnya perilaku tersebut menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupannya dan membawa hasil yang positif.

Gambar 3.



Peneliti bersama aset negara (generasi bangsa)

Gambar 3. Menunjukkan bahwa peneliti mensosialisasikan serta mengajak generasi muda yang salah satu SDM (Sumber Daya Manusia) untuk aset negara agar terus menjaga diri dan terus membentengi diri dengan hal-hal positif seperti mengikuti pengajian yang ada di desa Janji. Sehingga dengan adanya pembudayaan agama Islam di desa Janji dapat menumbuhkan karakter yang baik dan sikap serta peranannya pada masyarakat untuk mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembudayaan Pendidikan Agama Islam mampu menumbuhkembangkan karakter generasi saat ini sebagai generasi milenial. Nilai Agama yang membudaya dalam kehidupannya akan menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupannya, proses pengamalan agama akan menjadi kebutuhan dalam hidupnya dan bukan menjadi beban bagi mereka. Hal ini dapat terjadi tentu dengan menggunakan berbagai metode yang arif dan ramah terhadap pemuda.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka penulis memberikan saran kepada pemerintah, organisasi yang

mengurusi masalah narkoba dan penyuluh pendidikan agama dimana untuk melaksanakan Pembudayaan Agama kepada para remaja harus melalui teknik yang bijaksana melalui mauizhoh hasanah dan uswatun hasanah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azra Azyumardi, 2003, *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Dirjen Dikdasmen, Depdiknas, Jakarta
- [2] *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun, 2010-2025*.
- [3] Mubarak, Faisal. "Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam." *Management of Education* 1, no. 1 (2004): 10–18
- [4] Nata, Abuddin. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- [5] Reni Mada. 2018. *Peredaran Narkoba tahun 2017 Mencemaskan Tahun 2018*
- [6] Mendikbud, 2019, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2019, Lampiran I, huruf A Nomor 1*.
- [7] Muhaimin, 2008, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Rosdakarya, Bandung.
- [8] Masjkur. 2016, *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Vol. 5, No. 9, Edisi 1
- [9] Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional tentang sistem pendidikan nasional, Bab II pasal 4
- [10] Yulinar Sofiaty, 2012, *Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam, Dalam Manajemen Persekolahan*, Jurnal tarbawi Volume 1 Nomor 3, September 2013